

INTISARI

Perusahaan pembiayaan memerlukan analisis yang mendalam untuk menyeleksi calon debitur. Analisis terhadap laporan keuangan merupakan salah satu cara yang *popular* dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya calon debitur mendapatkan pembiayaan. Terdapat beberapa macam cara atau alat yang digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan. Analisis rasio merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam menganalisis calon debitur. Karena melalui analisis rasio, kita dapat mengetahui likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan rentabilitas usahanya. Rasio – rasio seperti *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Account Payable Turnover* (APTO), dan *Inventory Turnover* (ITO) dapat digunakan perusahaan pembiayaan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan (calon debitur) mengelola piutang, kewajiban, dan persediaan. Dengan mengetahui keefektifitasan usaha calon debitur, maka akan memudahkan perusahaan pembiayaan dalam menilai kelayakan pemberian modal (pembiayaan).

PT Astra Mitra Ventura melakukan berbagai analisis untuk menilai kelayakan pemberian modal ventura. Analisis laporan keuangan dengan alat analisis rasio aktivitas operasi ARTO, APTO, dan ITO juga dipergunakan dalam proses analisis CPPU. Namun apakah rasio – rasio aktivitas operasi tersebut memiliki pengaruh terhadap pemberian modal ventura. Kemudian diantara rasio – rasio aktivitas tersebut, manakah yang memiliki peranan paling tinggi dalam pemberian modal ventura. Hal ini cukup penting untuk diketahui karena akan membantu PT Astra Mitra Ventura dalam menentukan prioritas (bobot) dalam proses penilaian. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *software* statistik SPSS 20. Kemudian berdasarkan uji yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hanya rasio *Account Payable Turnover* (APTO) yang memiliki pengaruh terhadap pemberian modal ventura. Selanjutnya pengujian secara simultan menunjukkan bahwa rasio aktivitas ARTO, APTO, dan ITO tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian modal ventura.

Kata kunci : Analisis Laporan Keuangan, *Account Receivable Turnover*, *Account Payable Turnover*, *Inventory Turnover*, Modal Ventura.

ABSTRACT

Venture capital company require indepth analysis for selecting prospective debtor. Financial statement analysis is one of the most popular ways to knowing the worth or not debtor obtain financing. There are many techniques (tools) to do a financial statement analysis. Ratio analysis is a technique used to analyze the potential debtor. It's because with doing a ratio analysis, we can knowing about liquidity, solvability, and rentability of the debtor. Some of the ratio like Account Receivable Turnover (ARTO), Account Payable Turnover (APTO), and Inventory Turnover (ITO) can used by financing company to find out how effective the debtor managed their account receivables, liabilities, and inventories. With knowing the efficiency of the debtor, it will facilitate the financing companies to assessing the feasibility of capital giving.

PT Astra Mitra Ventura perform various analyses to assess the feasibility of venture capital. Financial statement analysis with technique of ratio analysis operation activity like ARTO, APTO, and ITO are also used in the analysis process of CPPU. But whether the operation activity ratio has effect on the provision of venture capital. Then between the activity ratio, which is the highest role in the provision of venture capital. That's important to know because it will help PT Astra Mitra Ventura to choosing the priority in scoring process. Methods undertaken in this research is to use statistic's software SPSS 20. Then based on the test, it can be decuded that only operation ratio Account Payable Turnover (APTO) has influence against granting the venture capital. Next, simultaneous testing showed that operation ratio ARTO, APTO, and ITO has no influence against granting the venture capital.

Key words : *Financial Statement Analysis, Account Receivable Turnover, Account Payable Turnover, Inventory Turnover, Venture Capital.*